

EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL *RECIPROCAL TEACHING* TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA KONSEP EKOSISTEM DI MAN GANDEKAN BANTUL

**Skripsi
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-1**

Program Studi pendidikan Biologi



Diajukan oleh:
Avifah Ufah
04451071

Kepada

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu`alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Avifah Ufah
NIM : 0445 1071
Judul Skripsi :

EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL *RECIPROCAL TEACHING* TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA KONSEP EKOSISTEM

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Program Studi Pendidikan Biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Biologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 15 Juli 2011

Pembimbing



Drs. Satino, M. Si
NIP. 132 206 568



Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Efektifitas Pembelajaran Kooperatif Model Reciprocal Teaching Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Konsep Ekosistem Di MAN Gandekan Bantul

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Avifah Ufah
NIM : 04451071
Telah dimunaqasyahkan pada : 18 Agustus 2011
Nilai Munaqasyah : B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Satino, M.Si
NIP. 19650831 199802 1 001

Penguji I

Runtut Parih Utami, M.Pd
NIP. 19830116 200801 2 013

Penguji II

Dra. Maizer Said Nahdi, M.Si
NIP. 19550427 198403 2 001

Yogyakarta, 10 November 2011
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan



Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A, Ph.D
NIP. 19580919 198603 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Avifah Ufah
NIM : 0445 1071
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya, bahwa skripsi saya yang berjudul :

**EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL
RECIPROCAL TEACHING TERHADAP KETERAMPILAN
BERPIKIR KRITIS SISWA PADA KONSEP EKOSISTEM**

Adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 01 Agustus 2011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

METERAI
TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20
C667DAAF73462042
ENAM RIBU RUPIAH
6000
DJP
menyatakan
Avifah Ufah

NIM. 0445 1071

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah [94] : 6)

“Elemen terpenting kita bukan pada otak, namun pada apa yang menuntun otak kita, kepribadian, hati, kebaikan, dan ide-ide progresif”

(Fyodor Dostoyevsky)

“Don’t waste the time or time will waste you”

(Matthew Bellamy)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- ◆ **Almamaterku Program Studi Pendidikan Biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العلمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين والصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين . اما بعد .

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat Rahman dan Rahim-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati yang tulus dan penuh rasa hormat, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A. Ph.D. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknoogi UIN Sunan Kalijaga.
2. Ibu Arifah Khusnuryani, M.Si selaku Kaprodi Pendidikan Biologi dan Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama studi.
3. Bapak Drs. Satino M.Si selaku dosen pembimbing, terimakasih atas ilmu yang tercurahkan, kesabaran, bimbingan, pengarahan dan waktu yang diberikan selama penulisan skripsi hingga selesai.
4. Ibu Maizer Said Nahdi, M.Si. dan Ibu Runtut Prih Utami, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan ilmu serta perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Keluarga besar MAN Gandekan Bantul tempat penulis melaksanakan penelitian untuk skripsi ini, terima kasih atas segalanya, semoga tulisan skripsi ini bisa jadi bagian dari kita. Pendidikan adalah senjata paling dahsyat yang dapat kita gunakan untuk mengubah dunia.
6. Bapak ibuku tercinta, H. Fadhli dan Hj. Muslimah. Kakak-kakaku : Mas Ibnu Hajar. Mbak Siti Aisyah. Mas Edi Mulyono. Mbak May yang senantiasa mengiringi penulis dengan doa dan harapan, dengan nasihat dan curahan kasih sayang. Terima kasih yang tak terhingga atas segala fasilitas, kesempatan dan kepercayaan yang diberikan.
7. Keluarga Besar Diva Press, terima kasih atas pembelajarannya. Semoga buku-bukuku yang telah dan akan terbit dapat bermanfaat bagi masyarakat dunia.
8. Keluarga baruku dari tanah Batak. Di setiap jengkal kehidupan, sang hujan memang harus tcurahkan. Horas!
9. Semua teman seperjuangan Permata Bio '04. Kita bisa sukses jika kita selalu percaya pada diri sendiri. sekalipun tak ada orang percaya kita bisa. Semangat kawan!
10. Semua pihak yang tidak/belum disebutkan satu persatu.

Semoga jasa baik yang diberikan pada penulis akan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini penuh dengan kekurangan, karenanya kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Yogyakarta, 05 Agustus 2011

Avifah Ufah

04451071



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	vi
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10

D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	10
G. Batasan Oprasional.....	11
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Kependidikan.....	13
1. Efektivitas Dalam pembelajaran	13
2. Pembelelajaran Kooperatif.....	14
3. Reciprocal Teaching.....	16
4. Keterampilan Berpikir Kritis.....	19
B. Kajian Keilmuan	21
1. Pengertian Ekosistem	21
2. Interaksi Antar Komponen Dalam Ekosistem.....	20
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Hipotesis.....	35
BAB III. METODE PENELITIAN	36
A. Tempat dan Waktu Penelitian	36
B. Desain Penelitian	36
C. Variabel Penelitian	37
D. Populasi dan sampel	37
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Intrumens Penelitian	38
G. Prosedur Penelitian	39

H. Objektivitas dan Keabsahan Data	40
I. Teknik Analisis Data	41
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Data Penelitian	43
B. Keterampilan Berfikir Kritis	48
C. Hasil wawancara	49
D. Pembahasan.....	50
1. Efektivitas Pembelajaran Kooperatif	50
BAB. V. PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
C. Keterbatasan Penelitian.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
DAFTAR LAMPIRAN.....	60
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Petunjuk Pengisian Lembar Observasi.....	39
Tabel 3.2	Kualifikasi Prosentase Skor Observasi.....	42
Table 4.1	Hasil Observasi Ketrampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	44



DAFTAR GAMBAR

Histogram 4.1	Persentase Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	47
Histogram 4.2	Rata-rata Nilai Hasil Observasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP Pembelajaran Kelompok Eksperimen	61
Lampiran 2. RPP Pembelajaran Kelompok Kontrol.....	66
Lampiran 3. Lembar Kerja Siswa	70
Lampiran 4. Lembar Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	71
Lampiran 5. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran.....	72
Lampiran 6. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	74
Lampiran 7. Hasil Observasi Aktivitas Kelas Eksperimen	75
Lampiran 8. Hasil Observasi Aktivitas Kelas Kontrol	76
Lampiran 9. Surat-surat Penelitian.....	77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL *RECIPROCAL TEACHING* TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA KONSEP EKOSISTEM

Oleh :

Avifah Ufah

Nim.04451071

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kooperatif model *reciprocal teaching* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran biologi pada konsep Ekosistem di kelas X MAN Gandekan Bantul.

Penelitian ini adalah penelitian Eksperimen. Subjek penelitian siswa kelas X3 MAN Gandekan Bantul tahun ajaran 2009/2010. Data-data yang dikumpulkan berupa data berpikir kritis yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan wawancara. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada siswa dan guru untuk memperoleh data yang lebih rinci dan untuk melengkapi data hasil observasi. Analisis data untuk keterampilan berpikir kritis siswa menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan hasil penelitian secara umum dan statistik parametrik untuk menguji hipotesis.

Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh positif dalam penerapan pembelajaran kooperatif model *reciprocal teaching* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen daripada kelas kontrol. Pada kelas eksperimen mencapai tingkat keberhasilan sebesar 65.6% sedangkan kelas kontrol hanya mencapai angka 36.5%.

Kata kunci: Efektivitas, Pembelajaran Kooperatif, *Reciprocal Teaching*, Berpikir Kritis, Ekosistem.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan agar peserta didik tersebut berperan dalam kehidupan masa depannya. Dalam pengertian yang lebih luas, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Dunia pendidikan kita ditandai oleh kesenjangan antara pencapaian *academic standard* dan *performance standard*. Faktanya, dari observasi di beberapa sekolah. Banyak peserta didik mampu menyajikan tingkat hafalan yang baik terhadap materi ajar yang diterimanya, namun pada kenyataannya mereka tidak memahaminya. Sebagian besar dari peserta didik tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dipergunakan/dimanfaatkan. Peserta didik memiliki kesulitan untuk memahami konsep akademik.

Kemajuan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat, hal ini menuntut adanya keselarasan dan keseimbangan di dalam berbagai aspek dan bidang yang lain. Misalnya dalam bidang pendidikan yang terus

ditingkatkan kualitasnya. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan ini berbagai cara dilakukan oleh pemerintah dan pihak-pihak yang terkait. Salah satu langkah yang ditempuh oleh pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yaitu dengan memberlakukan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

KTSP merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan atau sekolah. KTSP tersebut memberikan keleluasaan kepada sekolah untuk merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan kurikulum sekolah sesuai dengan situasi, kondisi, dan potensi keunggulan lokal yang bisa dimunculkan oleh sekolah.

Biologi merupakan wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai. Biologi juga merupakan wadah untuk membangun warga negara yang memperhatikan lingkungan serta bertanggung jawab kepada masyarakat, bangsa, dan Negara.

Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami alam secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, dan prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan biologi diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan lingkungan alam sekitarnya.

Dari berbagai pengamatan dan analisis, sedikitnya terdapat tiga faktor yang menyebabkan mutu pendidikan tidak mengalami peningkatan secara merata. Faktor pertama, kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan nasional menggunakan pendekatan *education production function* atau *input-output analysis* (peningkatan fungsi pendidikan atau analisis input–output pendidikan) yang tidak secara konsekuen. Faktor kedua penyelenggaraan pendidikan nasional dilakukan secara birokratik-sentralistik. Faktor ketiga, peran serta masyarakat, khususnya orang tua siswa dalam menyelenggarakan pendidikan selama ini sangat minim.¹

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi yang di dalamnya terdapat berbagai kegiatan. Salah satu diantaranya adalah penyampaian materi pelajaran. Guru sebagai penyelenggara kegiatan pembelajaran dituntut untuk bisa menyampaikan informasi kepada siswa secara utuh sehingga siswa bisa memahami materi dengan baik. Dalam komunikasi untuk penyampaian informasi ada beberapa hambatan yang ditemui dalam proses pembelajaran antara lain:

1. Verbalisme, di mana guru menerangkan pelajaran hanya melalui kata-kata atau secara lisan. Di sini yang aktif hanya guru, sedangkan murid lebih banyak bersifat pasif, dan komunikasi bersifat searah.

¹ Mulyasa F. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Rosda Karya, 2003) hal. 5.

2. Perhatian yang bercabang, yaitu perhatian murid tidak terpusat pada informasi yang disampaikan guru, tetapi bercabang perhatian yang lainnya.
3. Kurang perhatian, disebabkan prosedur dan metode pengajaran kurang bervariasi, sehingga penyampaian informasi yang “monoton” menyebabkan timbulnya kebosanan murid.
4. Keadaan fisik dan lingkungan yang mengganggu, misalnya objek yang terlalu kecil atau terlalu besar, gerakan yang terlalu cepat atau terlalu lambat, dan objek yang terlalu kompleks serta konsep yang terlalu luas, sehingga menyebabkan tanggapan murid menjadi mengambang
5. Sikap pasif anak didik, yaitu tidak bergairahnya siswa dalam mengikuti pelajaran disebabkan kesalahan memilih teknik komunikasi.²

Observasi awal untuk penulisan skripsi ini dilakukan di Kelas X MAN Gandekan Bantul. Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul terletak di jantung kota kabupaten Bantul yang lokasinya berada sekitar 500 meter ke arah barat dari kantor pemerintah kabupaten Bantul. MAN Gandekan Bantul merupakan salah satu jenjang pendidikan formal dibawah naungan Kementerian Agama. Madrasah Aliyah Gandekan Bantul mempunyai tiga tingkat kelas yaitu kelas X, XI, dan XII. Kelas X3 merupakan salah satu dari empat kelas X yang terdapat di MAN Gandekan Bantul memiliki siswa berjumlah 28 orang yang terdiri atas 18 putri dan 10 putra. Informasi tersebut diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan guru biologi kelas X3.

² Asnawir & M. Basyiruddin Usman, M. *Media Pembelajaran*. Jaktarta: Ciputat Pers, 2002. Hal. 6.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran biologi bahwa selama ini proses pembelajaran biologi dikelas X MAN Gandekan Bantul sudah dilakukan dengan menggunakan berbagai metode dan dibantu dengan berbagai media. Namun pelaksanaan proses pembelajaran yang berjalan selama ini belum menunjukkan motivasi, keaktifan siswanya dalam mengoptimalkan potensi dasar mereka untuk menemukan suatu ilmu dan hasilnya belum optimal.

Dari hasil observasi juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih menggunakan metode menghafal sehingga menemui kesulitan pada beberapa materi yang memerlukan ketelitian dan ketekunan belajar yang lebih agar bisa memahaminya. Apabila siswa kurang tekun dalam belajar maka dapat mengakibatkan hasil yang kurang memuaskan dan tujuan pembelajaran tidak tercapai, selain itu sekarang ini ketertarikan siswa untuk membaca dan mendengarkan ceramah guru terkalahkan oleh kegemaran menikmati hiburan lain yang lebih menarik di luar.

Agar komunikasi antara guru dan siswa berlangsung baik dan informasi yang disampaikan guru dapat diterima siswa, guru perlu menggunakan metode dan strategi pengajaran yang lebih bervariasi. Salah satu contohnya adalah dengan menerapkan penggunaan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, misalnya siswa dalam satu kelas dijadikan kelompok - kelompok kecil yang terdiri dari 4 sampai 5 orang untuk memahami konsep yang difasilitasi oleh guru. Model pembelajaran kooperatif adalah model

pembelajaran dengan setting kelompok-kelompok kecil dengan memperhatikan keberagaman anggota kelompok sebagai wadah siswa bekerjasama dan memecahkan suatu masalah melalui interaksi sosial dengan teman sebayanya, memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempelajari sesuatu dengan baik pada waktu yang bersamaan dan peserta didik menjadi narasumber bagi teman yang lain. Jadi Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama diantara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif memiliki ciri-ciri:

- a. Untuk menuntaskan materi belajarnya, siswa belajar dalam kelompok secara kooperatif.
- b. Kelompok dibentuk dari siswa-siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah.
- c. Jika dalam kelas terdapat siswa-siswa yang terdiri dari beberapa ras, suku, budaya jenis kelamin yang berbeda, maka diupayakan agar dalam tiap kelompok terdiri dari ras, suku, budaya, jenis kelamin yang berbeda pula.
- d. Penghargaan lebih diutamakan pada kerja kelompok dari pada perorangan.

Dalam pembelajaran kooperatif, dua atau lebih individu saling tergantung satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan bersama. Menurut Ibrahim dkk. siswa yakin bahwa tujuan mereka akan tercapai jika dan hanya jika siswa

lainnya juga mencapai tujuan tersebut. Untuk itu setiap anggota berkelompok bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya. Siswa yang bekerja dalam situasi pembelajaran kooperatif didorong untuk bekerjasama pada suatu tugas bersama dan mereka harus mengkoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugasnya.

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan pembelajaran penting. Menurut Depdiknas tujuan pertama pembelajaran kooperatif, yaitu meningkatkan hasil akademik, dengan meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademiknya. Siswa yang lebih mampu akan menjadi nara sumber bagi siswa yang kurang mampu, yang memiliki orientasi dan bahasa yang sama. Sedangkan tujuan yang kedua, pembelajaran kooperatif memberi peluang agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai perbedaan latar belajar. Perbedaan tersebut antara lain perbedaan suku, agama, kemampuan akademik, dan tingkat sosial. Tujuan penting ketiga dari pembelajaran kooperatif ialah untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa. Keterampilan sosial yang dimaksud antara lain, berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, memancing teman untuk bertanya, mau menjelaskan ide atau pendapat, bekerja dalam kelompok dan sebagainya.

Pembelajaran kooperatif ini dapat dikombinasikan dengan banyak model, salah satunya yaitu dengan model *reciprocal teaching*. *Reciprocal Teaching* adalah suatu model pembelajaran yang menerapkan empat strategi pemahaman mandiri, yaitu menyimpulkan bahan ajar, menyusun pertanyaan

dan menyelesaikannya, menjelaskan kembali pengetahuan yang telah diperolehnya, kemudian memprediksikan pertanyaan selanjutnya dari persoalan yang disodorkan kepada siswa.³

Materi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Ekosistem. Ekosistem adalah suatu sistem ekologi yang terbentuk oleh hubungan timbal balik tak terpisahkan antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Ekosistem bisa dikatakan juga suatu tatanan kesatuan secara utuh dan menyeluruh antara segenap unsur lingkungan hidup yang saling mempengaruhi. Ekosistem merupakan penggabungan dari setiap unit biosistem yang melibatkan interaksi timbal balik antara organisme dan lingkungan fisik sehingga aliran energi menuju kepada suatu struktur biotik tertentu dan terjadi suatu siklus materi antara organisme dan anorganisme. Dan matahari merupakan sumber dari semua energi yang ada.

Subkonsep yang akan dibahas adalah mengenai macam-macam ekosistem dan peranan manusia di dalamnya. Sebelum pembelajaran ini dilakukan, terlebih dahulu guru memberikan ulasan materi tentang pengertian ekosistem. Untuk kegiatan pembelajaran siswa diminta berdiskusi dengan kelompok untuk memecahkan masalah, menganalisis, menemukan pembahasan yang berkaitan dengan peranan manusia didalam ekosistem untuk kemudian diharapkan akan menuntun siswa untuk menemukan dan memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Dari kegiatan pembelajaran ini juga,

³ PakMarc, Sekilas Tentang reciprocal teaching, <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2067798-sekilas-tentang-reciprocal-teaching/#ixzz1MAADmpbk>, diakses pada tanggal 13 Mei 2011 pukul 01.25

diharapkan siswa akan lebih memahami tentang ekosistem dan peranan manusia sebagai makhluk yang hidup di bumi untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut di atas maka bagaimana sebenarnya efektifitas penggunaan model *reciprocal teaching* ini dalam pembelajaran Biologi di SMA/MAN. Model *reciprocal teaching* ini didasarkan pada model pengajaran yang disampaikan Arends yakni suatu prosedur pengajaran atau pendekatan yang dirancang untuk mengajarkan kepada siswa memahami bacaan dengan baik.

B. Identifikasi Masalah

Penyampaian materi pembelajaran yang dilakukan secara langsung dengan metode konvensional (ceramah) di MAN Gandekan Bantul seringkali menimbulkan kebosanan bagi siswa, dan ada kalanya beberapa materi tidak dapat dipahami dengan baik karena proses pembelajaran yang banyak didominasi oleh guru sehingga siswa cenderung pasif.

C. Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini hanya dibatasi pada keterampilan berpikir kritis siswa khususnya pada materi ekosistem.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah dapat dirumuskan permasalahan: bagaimana pengaruh pembelajaran kooperatif model *reciprocal teaching* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada materi Ekosistem kelas X semester II MAN Gandekan Bantul tahun ajaran 2009/2010.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran kooperatif model *reciprocal teaching* terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada materi Ekosistem.

F. Kegunaan Penelitian

1. Memberikan informasi yang bermanfaat bagi sekolah dan lembaga pengelolaan pendidikan, agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan proses belajar mengajar lebih lanjut.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pendorong dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar Biologi di sekolah.

G. Batasan Oprasional

1. Efektivitas

Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan untuk mencapai hasil dan tujuan yang telah ditetapkan. Dan proses pelaksanaan program-programnya dalam upaya mencapai tujuan tersebut didesain dalam suasana yang kondusif dan menarik bagi peserta didik.⁴

2. Pembelajaran Kooperatif

Bagian dari strategi mengajar yang digunakan siswa untuk membantu satu dengan yang lain dalam mempelajari sesuatu.

3. *Reciprocal Teaching*

Suatu model pembelajaran yang menerapkan empat strategi pemahaman mandiri, yaitu menyimpulkan bahan ajar, menyusun pertanyaan dan menyelesaikannya, menjelaskan kembali pengetahuan yang telah diperolehnya, kemudian memprediksikan pertanyaan selanjutnya dari persoalan yang disodorkan kepada siswa.⁵

⁴ Sambas in Pendidikan. Konsep efektivitas Pembelajaran.
<http://sambaslim.com/pendidikan/konsep-efektivitas-pembelajaran.html>. diakses pada tanggal 30 Mei 2011

⁵ <http://digilib.upi.edu/> diakses pada tanggal 12 oktober 2009

3. Keterampilan Berfikir Kritis

Proses mental untuk menganalisis atau mengevaluasi informasi. Informasi tersebut bisa didapatkan dari hasil pengamatan, pengalaman, dan komunikasi.

4. Ekosistem

Aksi interaksi antara makhluk hidup dengan sesamanya dan lingkungan tempat tinggalnya. Sistem ini mencakup komponen biotik dan abiotik.

2. Penggunaan pendekatan dan metode ini dapat pula diterapkan untuk mata pelajaran yang berbeda serta digunakan untuk meningkatkan indikator kemampuan siswa yang lainnya.
3. Pemberian kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan idenya perlu dilakukan sehingga menumbuhkan kreatifitas siswa dalam memahami materi dan soal yang disampaikan serta sebaiknya siswa dibiasakan untuk melakukan presentasi sehingga melatih skill siswa untuk mampu mengemukakan pendapat kepada orang lain.
4. Kemampuan untuk menyusun soal-soal perlu ditingkatkan dan dikembangkan baik untuk guru ataupun mahasiswa sebagai bentuk kreatifitas.
5. Kepada sekolah yang terkait di harapkan lebih memperhatikan sarana pendukung yaitu perpustakaan sebagai media siswa untuk memperoleh informasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini memiliki beberapa kekurangan antara lain:

1. Keterbatasan kemampuan peneliti dalam menyusun soal yang dapat meningkatkan pola berpikir kritis siswa sehingga tidak semua bagian materi dalam konsep Ekologi dapat disajikan dalam bentuk soal tersebut.
2. Jumlah observer yang terbatas sehingga tidak semua aktivitas siswa dapat terekam.

3. Waktu penelitian yang hanya terdiri dari tiga pertemuan sehingga kurang maksimal dalam pengamatannya.



DAFTAR PUSTAKA

- A.Tabrani.Rusyan, dkk,1994, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Rosdakarya
- Abu Ahmadi dan Widodo Sugaryono, 1994, *Psikologi belajar*, Jakarta:Bhineka Cipta, 1994
- Agus Suprijono. 2009, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Anas Sudjiono. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafino Persada,
- Anita Lie, 2002, *Cooperatif Learning Mempraktekkan Cooperative Learning Didalam Ruang Kelas*, Jakarta:Grasindo 2002
- Asnawir & M. Basyiruddin Usman, M. 2002, *Media Pembelajaran*. Jaktarta: Ciputat Pers
- Eugene P. Odum. 1993. *Dasar-Dasar Ekologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada university Press.
- Istamar, Syamsuri.dkk. 2007. *Biologi SMA untuk Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- J.W. Kimball, 1991, *Biologi jilid*, Jakarta: Erlangga
- Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa F, 2003, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Rosdakarya
- Muslimin ibrahim, 2000, *Pembelajaran cooperative*, Surabaya: Unesa
- Purwanto. 2007. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Robert.E. Slavin, 2009, *Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik* Bandung: Rosda karya
- Rumini, 1993, *Psikologi pendidikan*, Yogyakarta: FIP.IKIP

- Sardiman, Am, 2005, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo persada
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah, 1995, *Strategi belajar mengajar*, Jakarta:Rineka cipta
- W.J.S. poerwadarminta, 1976, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta:Balai Pustaka
- Wasty Soemanto, 2003, *Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta:Rineka cipta
- Winkel Ws, 1983, *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar Mengajar*, Jakarta:Gramedia
- Pak Marc, Sekilas Tentang reciprocal teaching, <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2067798-sekilas-tentang-reciprocal-teaching/#ixzz1MAADmpbk>, (diakses tanggal 13 Mei 2011 pukul 01.25)
- Momomorteza, *Reciprocal Teaching*, <http://hasanahworld.wordpress.com/2009/02/04/reciprocal-teaching/>, diakses pada tanggal 23 Mei 2011 pukul 10.41
- Starawaji, *Pengertian Efektivitas*, <http://starawaji.wordpress.com/2009/05/01/pengertian-efektivitas/>. diakses pada tanggal 21 Mei 2011
- Sambas in Pendidikan. *Konsep efektivitas Pembelajaran*. <http://sambasalim.com/pendidikan/konsep-efektivitas-pembelajaran.html>. diakses pada tanggal 30 Mei 2011